

BAB IV SIMPULAN

Sikap *Tatema* merupakan sebuah sikap yang ditunjukkan seseorang demi membangun ikatan atau kepercayaan orang lain agar dapat diterima oleh masyarakat luas, dan digunakan oleh orang-orang Jepang karena pola pikirnya yang cenderung berkelompok. Sikap *Tatema* merupakan sebuah kebudayaan masyarakat Jepang dan merupakan sebuah permasalahan yang terdapat di dalam kemasyarakatan Jepang, yang membuat orang-orang Jepang merasa dipaksa untuk bertindak sesuai apa yang telah diharapkan oleh komunitas atau kelompoknya dan bertindak tidak berdasarkan perasaan sesungguhnya, atau yang biasa disebut dengan *Honne*.

Sedangkan, kepercayaan diri merupakan perasaan dimana seseorang memahami kemampuan atau kapasitas yang dimiliki oleh dirinya sendiri terhadap segala suatu hal yang dilakukannya. Terdapat hubungan antara sikap *Tatema* dan kepercayaan diri, hubungan tersebut dapat dilihat dengan kepercayaan diri seseorang sebagai penerima dampak dari sikap *Tatema*, dan sikap *Tatema* sebagai semacam pisau dua sisi yang mana dapat memberikan dampak negatif terhadap kepercayaan diri seseorang apabila tidak digunakan secara hati-hati.

Berdasarkan hasil kuesioner yang Penulis sebar kepada Mahasiswa Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Jepang angkatan 2017 dan 2018 pada tanggal 9 Juni 2021, Penulis menarik kesimpulan bahwa Mahasiswa Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Jepang angkatan 2017 dan 2018 pernah mendengar atau mengetahui apa itu sikap *Tatema*. Sebagian besar mahasiswa Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Jepang angkatan 2017 dan 2018 juga menyatakan bahwa sebagian mahasiswa pernah berbicara langsung dengan orang Jepang asli menggunakan bahasa Jepangnya, baik itu dengan guru/dosen maupun teman. Sebagian besar responden juga menyatakan bahwa pernah mendapatkan sikap *Tatema* berupa sebuah pujian terhadap kemampuan bahasa Jepang yang dimiliki para responden. Penulis juga melakukan wawancara secara daring via *WhatsApp*, yang dilakukan pada tanggal 23 – 24 Juni 2021 kepada dua mahasiswa Program

Studi Bahasa dan Kebudayaan Jepang Universitas Darma Persada angkatan 2017 dan 2018.

Berdasarkan hasil kuesioner dan hasil wawancara tersebut, Penulis menyimpulkan bahwa mahasiswa Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Jepang Universitas Darma Persada angkatan 2017 dan 2018 mengetahui sikap *Tatemaie* dan juga pernah mendapatkan sikap *Tatemaie* berupa pujian terhadap kemampuan bahasa Jepang yang dimiliki. Penulis juga menyimpulkan bahwa sikap *Tatemaie* dapat membuat sebagian besar responden yang merupakan mahasiswa Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Jepang Universitas Darma Persada angkatan 2017 dan 2018, merasa semakin percaya diri dalam berbicara menggunakan bahasa Jepang dan membuat semangat mempelajarinya.

